

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat memasuki era globalisasi diperlukan sarana dan prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, salah satu hal penting untuk di perhatikan dalam pelaksanaan pembangunan nasional adalah ketersediaan lahan. Keberadaan lahan memegang peranan yang penting dalam realisasi pembangunan khususnya yang berbentuk fisik.

Pada dasarnya diketahui bahwa manusia tidak bisa dipisahkan dengan lahan, hal ini di karena lahan merupakan salah satu kebutuhan yang penting di penuhi untuk kegiatan produksi. Lahan berfungsi sebagai kawasan pemukiman, media bercocok tanam, serta lokasi pembangunan saran dan prasarana fisik yang dibutuhkan manusia. Pertanian juga tidak bisa dilepaskan dari proses produksi usahatani, berbagai jenis usahatani memerlukan lahan yang cukup luas untuk media tanam komoditi pertanian walaupun semakin berkembangnya waktu banyak teknik-teknik budidaya pertanian yang tidak atau sedikit memerlukan tanah seperti teknik Hidroponik dan Vertikultur, tetapi masih belum bisa mencukupi kebutuhan pangan di bidang pertanian. Indonesia merupakan negara agraris yang artinya adalah mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian pada sektor pertanian serta merupakan Negara yang perekonomiannya bergantung oleh hasil produksi pertanian.

Seiring berjalannya waktu, masalah konversi lahan menjadi hal yang serius khususnya di dalam bidang pertanian. Menurut Andiningsih (1996) dan Asyik (1996) berpendapat bahwa pemantapan ekosistem sawah baru membutuhkan waktu lebih dari 10 tahun. sebaliknya areal sawah produktif yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap produksi pangan justru telah

mengalami penyusutan akibat alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian. Berdasarkan hasil pra survey penelitian, diketahui bahwa di Kabupaten Tegal kebutuhan lahan cukup tinggi, hal ini dipengaruhi oleh pembangunan sarana dan prasarana serta pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Selain itu, banyak faktor lain yang mempengaruhi tingginya tingkat konversi lahan pertanian. Tingginya alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Tegal memerlukan kecermatan dalam mengatur tata ruang kota agar lahan-lahan produktif tidak beralih fungsi menjadi area perumahan atau pembangunan sarana umum. Baru-baru ini ada salah satu daerah yang terkena dampak alih fungsi lahan pertanian yaitu Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. Alih fungsi lahan pertanian tersebut terjadi akibat pembangunan terminal dan pemukiman warga yang berpengaruh secara signifikan pada produktivitas usahatani.

Di wilayah Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal terdapat 10 Desa/Kelurahan yaitu Dukuhwringin, Slawi kulon, Dukuhsalam, Kalisapu, Trayeman, Kudaile, Kagok, Slawi wetan, Pakembaran, dan Procot. Diantara 10 Desa/Kelurahan tersebut ada beberapa yang terkena dampak dari konversi lahan atau diperuntukan bagi kepentingan pembangunan. Oleh karena itu pada penelitian ini akan mengkaji tentang analisis dampak konversi lahan terhadap perubahan produktifitas usaha tani.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil petani responden dan ciri-ciri lahan pertanian yang rawan terkena konversi lahan dan apa saja jenis tanamannya di desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konversi lahan dari pertanian ke non pertanian di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana proses konversi lahan di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal?
4. Bagaimana dampak konversi lahan terhadap produktivitas usahatani di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui profil petani responden dan ciri-ciri lahan pertanian yang rawan terkena konversi lahan dan apa saja jenis tanamannya di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konversi lahan dari pertanian ke non pertanian di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui proses konversi lahan di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
4. Untuk mengetahui dampak konversi lahan terhadap produktivitas usahatani di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat menyajikan pengalaman-pengalaman dan data-data yang diperoleh selama penelitian ke dalam sebuah laporan penelitian
- b. Mahasiswa dapat belajar mengenal tentang pengaruh analisis dampak konversi lahan terhadap perubahan produktivitas usahatani.
- c. Mahasiswa dapat mengenal dan membiasakan diri terhadap suasana kerja sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik, serta sebagai upaya untuk memperluas cakrawala wawasan kerja.

2. Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

3. Untuk Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi Pemerintah sebagai contoh penelitian di bidang pertanian yang bisa menjadi tolak ukur untuk pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

E. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada masalah analisis dampak konversi lahan terhadap perubahan produktivitas usahatani di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
2. Objek pada penelitian ini adalah tentang konversi lahan terhadap produktivitas usahatani di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.

3. Sasaran sumber data pada penelitian ini adalah petani responden komoditi tanaman tebu dan jagung di Desa Dukuhsalam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
4. Analisis data yang diambil menggunakan analisis deskriptif, yang menggambarkan tentang kejadian nyata di lokasi penelitian.
5. Data yang diambil adalah untuk musim tanam kurang waktu 2015-2017
6. Data yang analisis yaitu produktivitas hasil usahatani tebu dan jagung di Desa Dukuhsalam Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dianalisis pada kurang waktu 2015-2017.